

ABSTRAK

Afghanistan merupakan negara yang telah mengalami konflik setidaknya dalam 40 tahun terakhir. Berbagai upaya telah dilakukan oleh komunitas internasional dalam mewujudkan perdamaian di Afghanistan. Indonesia bersama Nahdlatul Ulama (NU) melakukan upaya perdamaian di Afghanistan dengan mendorong dibentuknya Nahdlatul Ulama Afghanistan (NUA). Penelitian ini melihat bahwa berdirinya NUA sebagai organisasi independen di Afghanistan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Indonesia dalam proses *peacebuilding* untuk menciptakan perdamaian di Afghanistan. Upaya ini dilakukan melihat fenomena terorisme yang terjadi di Afghanistan menggunakan alasan keagamaan, sehingga dengan dibentuknya NUA bertujuan meminimalisir tindakan terorisme di Afghanistan. Menggunakan pendekatan transnasionalisme dan konsep *peacebuilding*, penelitian ini menjelaskan peran NGO keagamaan dalam proses perdamaian sebagai aktor yang kontekstual terhadap situasi konflik yang terjadi. Seperti NU dan NUA dalam kaitannya dengan konflik di Afghanistan, memiliki peran dalam proses *peacebuilding* yang dilakukan oleh Indonesia. Kehadiran NUA di Afghanistan juga dipandang sebagai perwujudan *soft power* Indonesia dalam konflik Afghanistan. Dimulai dengan pelatihan dan edukasi terhadap ulama-ulama di Afghanistan, NUA melakukan upaya *peacebuilding* menggunakan pendekatan sosial kebudayaan menyesuaikan situasi dan kondisi masyarakat di Afghanistan.

Kata Kunci: Nahdlatul Ulama Afghanistan, Indonesia, Afghanistan, *peacebuilding*

ABSTRACT

Afghanistan is a country that has experienced conflict for at least the last 40 years. Various efforts have been made by the international community in bringing peace in Afghanistan. Indonesia together with Nahdlatul Ulama (NU) made peace efforts in Afghanistan by encouraging the formation of the Afghan Nahdlatul Ulama (NUA). This research sees that the establishment of NUA as an independent organization in Afghanistan is one of the efforts made by Indonesia in the peacebuilding process to create peace in Afghanistan. This effort was made to see the phenomenon of terrorism occurring in Afghanistan using religious reasons, so that the formation of the NUA aims to minimize acts of terrorism in Afghanistan. Using a transnationalism approach and the concept of peacebuilding, this study explains the role of religious NGOs in the peace process as contextual actors in the conflict situations that occur. Like NU and NUA in relation to the conflict in Afghanistan, they have a role in the peacebuilding process carried out by Indonesia. The presence of the NUA in Afghanistan is also seen as a manifestation of Indonesia's soft power in the Afghanistan conflict. Starting with training and education for clerics in Afghanistan, NUA undertakes peacebuilding efforts using a socio-cultural approach to adjust the situation and conditions of society in Afghanistan.

Keyword: *Nahdlatul Ulama Afghanistan, Indonesia, Afghanistan, peacebuilding*